

**PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP  
PENGUNGKAPAN *ISLAMIC SOCIAL REPORTING*  
PADA PERUSAHAAN DI JII PERIODE 2020-2024**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



Oleh:

**DYAH RATNA ROHMANIA**  
**NIM. 40322044**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

**PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP  
PENGUNGKAPAN *ISLAMIC SOCIAL REPORTING*  
PADA PERUSAHAAN DI JII PERIODE 2020-2024**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
Gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun.)



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2025**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dyah Ratna Rohmania

NIM : 40322044

Judul Skripsi : Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* Pada Perusahaan di JII Periode 2020-2024

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 19 November 2025  
Yang menyatakan,



Dyah Ratna Rohmania  
NIM. 40322044

## NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Dyah Ratna Rohmania

Kepada Yth

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q Ketua Program Studi Akuntansi Syariah

PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah saudara:

Nama : Dyah Ratna Rohmania

NIM : 40322044

Judul Skripsi : Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* Pada Perusahaan di JII Periode 2020-2024

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 30 Oktober 2025



**Ali Amin Isfandiar, M.Ag.**  
**NIP. 197408122005011002**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kaje Pekalongan, [febi.uingusdur@ac.id](mailto:febi.uingusdur@ac.id)

### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H.  
Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : Dyah Ratna Rohmania  
NIM : 40322044  
Judul : Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap  
Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada  
Perusahaan di JII Periode 2020-2024

Dosen Pembimbing : Ali Amin Isfandiar, M.Ag

Telah diujikan pada hari Senin, 22 Desember 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta  
diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi  
(S.Akun.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Muhammad Nasrullah, S.E., M.S.I  
NIP. 198011282006041003

Penguji II

Devy Arisandi, S.Kep., M.M  
NIP. 198808282020122012

Pekalongan, 22 Desember 2025  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. AM. Muh. Kholidz Ma'shum, M.Ag.  
NIP. 197806162003121003

## MOTTO

لَا تَحْزَنْ إِنَّ اللَّهَ مَعَنَا

“Janganlah engkau bersedih, sesungguhnya Allah bersama kita”

(Q.S. At-Taubah: 40)

“Ingatlah semua lelah tak akan tersia”

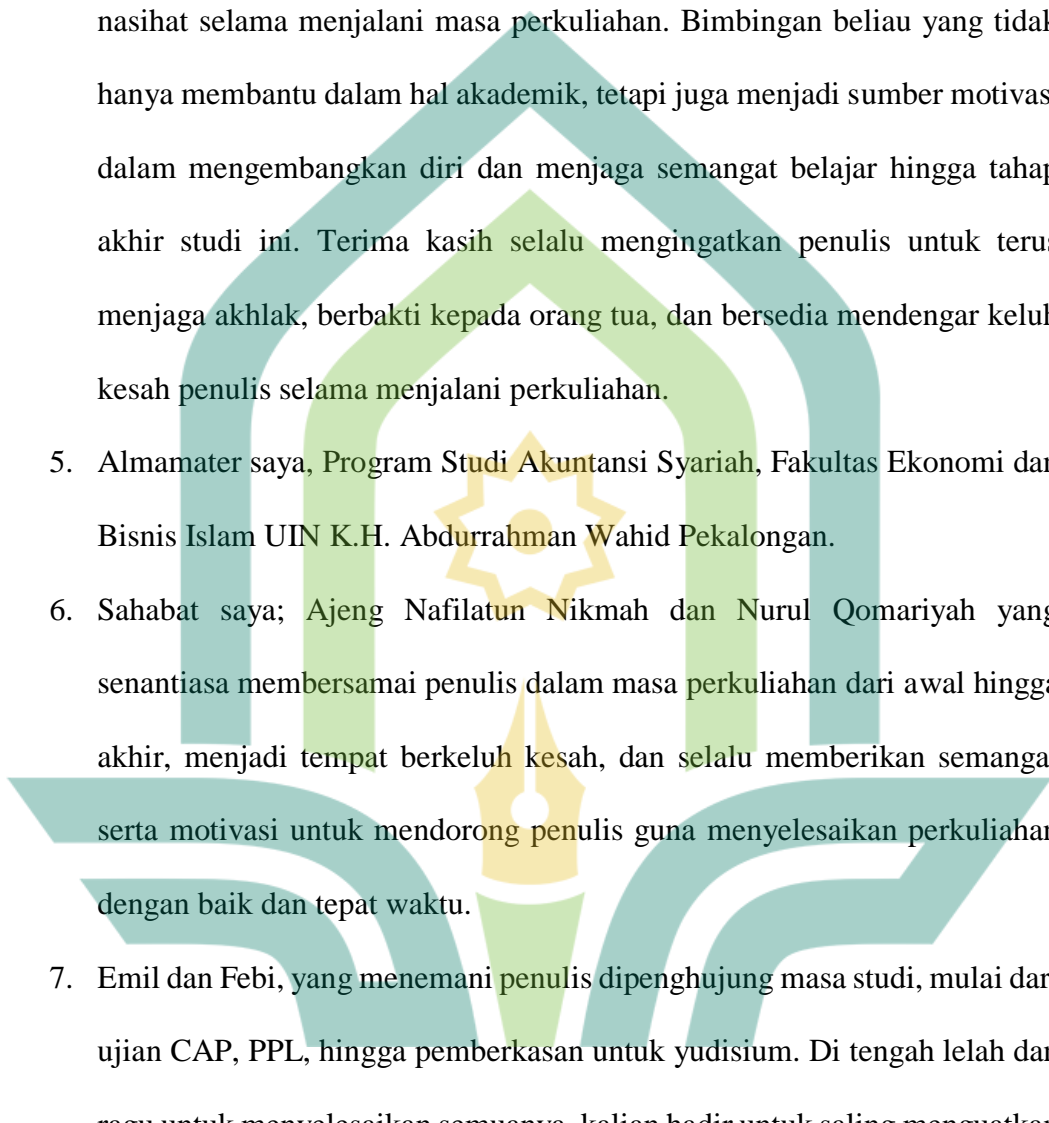
(Selalu ada di nadimu~Bunga Citra Lestari)



## PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam. Dengan penuh rasa syukur, penulis panjatkan terima kasih kepada Allah SWT atas segala nikmat, kekuatan, ilmu pengetahuan, serta anugerah cinta yang telah diberikan, sehingga karya tulis ilmiah sederhana ini dapat penulis selesaikan dengan baik dan tepat waktu. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Seluruh perjuangan yang penulis lalui, penulis persembahkan kepada sosok-sosok luar biasa yang menjadi sumber semangat dan motivasi dalam penyelesaian karya tulis ilmiah ini. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta; Ayah Soegiharto dan Ibu Sri Hartati yang tidak pernah lelah mencintai, memberi kasih sayang, dan mendoakan penulis. Terima kasih untuk segala pemberian yang tidak terkira, hingga penulis mampu hidup dengan baik hingga saat ini, dan nanti.
2. Kakak dan adik tersayang; Muhammad Adi Prasajo, Lanang Aulia Ahnaf, dan Muhammad Wafi Ataya yang selalu membersamai penulis baik suka maupun duka, serta memberikan hari-hari yang penuh warna kepada penulis.
3. Bapak Ali Amin Isfandiar, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah dengan sabar membimbing, mengarahkan, dan memberikan masukan yang berharga selama proses penyusunan skripsi ini. Bimbingan, perhatian, serta dorongan yang diberikan menjadi motivasi bagi penulis untuk terus menyelesaikan penelitian ini dengan baik.

- 
4. Bapak Muhammad Nasrullah, S.E, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang senantiasa memberikan arahan, dukungan, dan nasihat selama menjalani masa perkuliahan. Bimbingan beliau yang tidak hanya membantu dalam hal akademik, tetapi juga menjadi sumber motivasi dalam mengembangkan diri dan menjaga semangat belajar hingga tahap akhir studi ini. Terima kasih selalu mengingatkan penulis untuk terus menjaga akhlak, berbakti kepada orang tua, dan bersedia mendengar keluhan kesah penulis selama menjalani perkuliahan.
  5. Almamater saya, Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
  6. Sahabat saya; Ajeng Nafilatun Nikmah dan Nurul Qomariyah yang senantiasa kebersamai penulis dalam masa perkuliahan dari awal hingga akhir, menjadi tempat berkeluh kesah, dan selalu memberikan semangat serta motivasi untuk mendorong penulis guna menyelesaikan perkuliahan dengan baik dan tepat waktu.
  7. Emil dan Febi, yang menemani penulis dipenghujung masa studi, mulai dari ujian CAP, PPL, hingga pemberkasan untuk yudisium. Di tengah lelah dan ragu untuk menyelesaikan semuanya, kalian hadir untuk saling menguatkan dan mengingatkan bahwa penulis tidak berjalan sendiri.

Semoga persembahan ini menjadi wujud kecil penghargaan penulis kepada sosok-sosok luar biasa yang telah berperan dalam perjalanan ini. Semoga segala kebaikan dan dedikasi yang diberikan, mendapat balasan yang terbaik dari Allah SWT. *Aamiin Ya Rabbal'alamiin*



## ABSTRAK

### **DYAH RATNA ROHMANIA. Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* Pada Perusahaan di JII Periode 2020-2024**

Pelaporan sosial konvensional dinilai belum sepenuhnya mampu merepresentasikan nilai-nilai Islam, sehingga diperlukan pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) sebagai kerangka pelaporan yang berlandaskan syariah. Namun, perusahaan berlabel syariah khususnya di JII masih tergolong rendah dalam mengungkapkan ISR. Salah satu faktor yang diduga memengaruhi kondisi tersebut adalah struktur kepemilikan perusahaan. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan publik terhadap pengungkapan ISR, baik secara parsial maupun simultan, pada perusahaan yang terdaftar di JII periode 2020-2024.

Penelitian ini merupakan studi kepustakaan dengan pendekatan kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dan tahunan perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Populasi penelitian adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di JII, dengan jumlah sampel sebanyak 16 perusahaan yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis data yang diterapkan yaitu regresi data panel, dengan pengujian parsial (uji t), simultan (uji F), dan koefisien determinasi (uji  $R^2$ ).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan publik secara parsial berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap pengungkapan ISR. Sementara itu, secara simultan, ketiga variabel tersebut juga memiliki pengaruh terhadap pengungkapan ISR. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar proporsi kepemilikan, maka tingkat pengungkapan ISR cenderung menurun. Temuan ini menggambarkan bahwa struktur kepemilikan belum sepenuhnya mendorong peningkatan pengungkapan ISR. Kondisi tersebut dapat mencerminkan masih terbatasnya kesadaran atau orientasi para pemilik terhadap tanggung jawab sosial yang sejalan dengan prinsip Islam.

**Kata kunci:** kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, kepemilikan publik, *Islamic Social Reporting*.

## ABSTRACT

**DYAH RATNA ROHMANIA.** *The Influence of Ownership Structure on Islamic Social Reporting Disclosure in Companies Listed on the Jakarta Islamic Index (JII) for the Period 2020–2024.*

Conventional social reporting is considered insufficient to fully represent Islamic values; therefore, Islamic Social Reporting (ISR) is required as a sharia-based social reporting framework. However, sharia-labeled companies, particularly those listed in the Jakarta Islamic Index (JII), still exhibit relatively low levels of ISR disclosure. One factor presumed to influence this condition is the company's ownership structure. Accordingly, this study aims to analyze the effect of institutional ownership, managerial ownership, and public ownership on ISR disclosure, both partially and simultaneously, in companies listed in the JII during the 2020–2024 period.

This research is a literature-based study with a quantitative approach. The type of data used is secondary data obtained from the financial statements and annual reports of the sampled companies. The research population includes all companies listed on the JII, with a total sample of 16 companies selected using a purposive sampling technique. The data were analyzed using panel data regression, with partial tests (*t*-test), simultaneous tests (*F*-test), and the coefficient of determination (*R*<sup>2</sup> test).

The results indicate that institutional ownership, managerial ownership, and public ownership each have a significant negative effect on ISR disclosure. Simultaneously, these three variables also significantly influence ISR disclosure. This finding suggests that a higher proportion of ownership is associated with a lower level of ISR disclosure. The results imply that ownership structure has not fully encouraged the enhancement of ISR disclosure, which may reflect the limited awareness or orientation of owners toward social responsibility in accordance with Islamic principles.

**Keywords:** *institutional ownership, managerial ownership, public ownership, Islamic Social Reporting.*

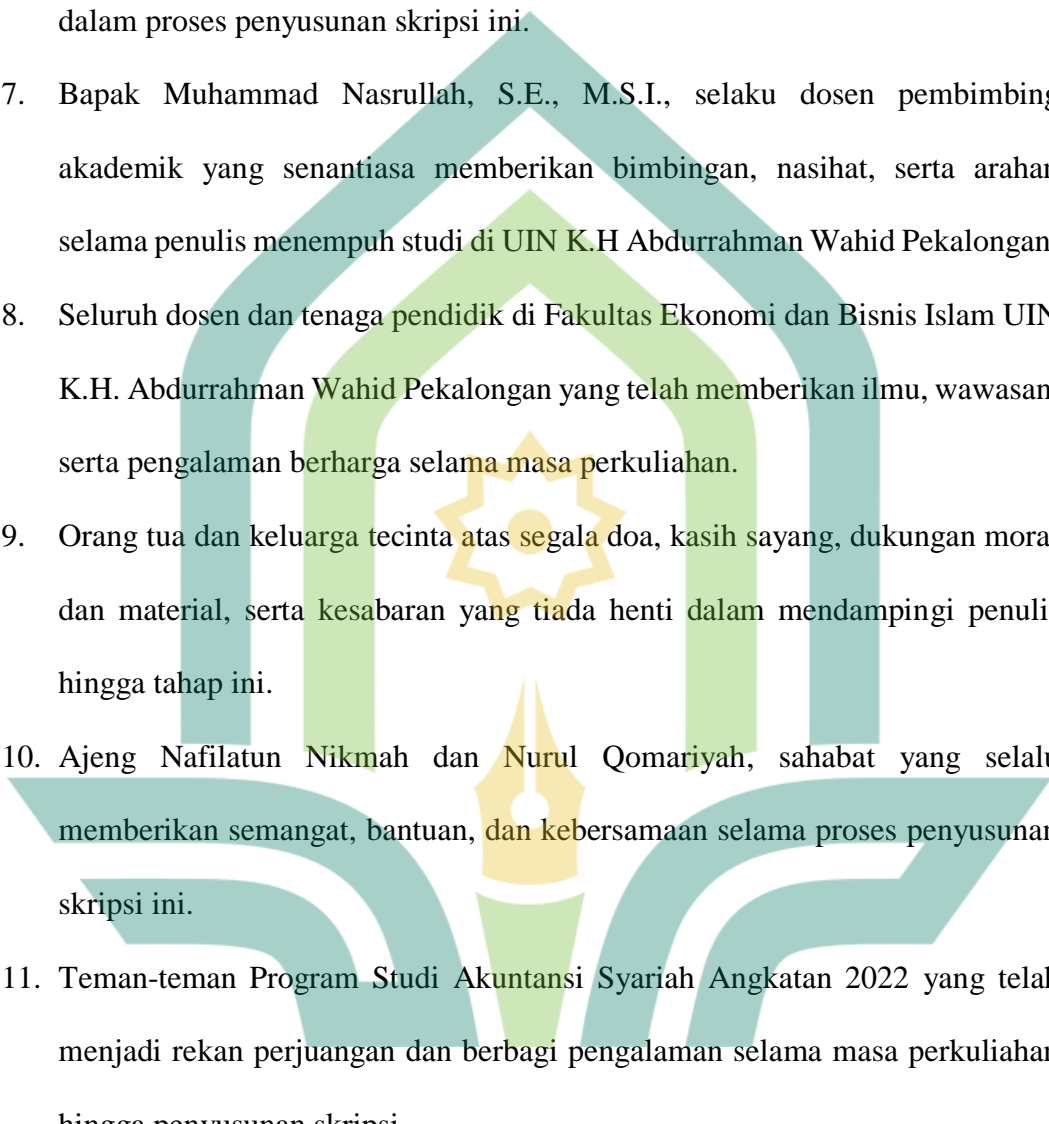
## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Segala puji dan syukur atas Kehadirat Allah SWT., atas limpahan rahmat, hidayah, taufik, dan inayah-Nya yang tiada henti, sehingga penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada Perusahaan di JII Periode 2020-2024”

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu bentuk proses pembelajaran yang tidak terlepas dari berbagai tantangan selama perkuliahan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan tentu tidak akan dapat terselesaikan tanpa bantuan, doa, serta dukungan dari berbagai pihak yang telah memberikan kontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustaqim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Bapak Dr. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag., selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Bapak Dr. Kuat Ismanto, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak Ade Gunawan, M.M., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syaiah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Ibu Ria Anisatus Sholihah, S.E., M.S.A., selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Syaiah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

- 
6. Bapak Ali Amin Isfandiar, M.Ag., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
  7. Bapak Muhammad Nasrullah, S.E., M.S.I., selaku dosen pembimbing akademik yang senantiasa memberikan bimbingan, nasihat, serta arahan selama penulis menempuh studi di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
  8. Seluruh dosen dan tenaga pendidik di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu, wawasan, serta pengalaman berharga selama masa perkuliahan.
  9. Orang tua dan keluarga tercinta atas segala doa, kasih sayang, dukungan moral dan material, serta kesabaran yang tiada henti dalam mendampingi penulis hingga tahap ini.
  10. Ajeng Nafilatun Nikmah dan Nurul Qomariyah, sahabat yang selalu memberikan semangat, bantuan, dan kebersamaan selama proses penyusunan skripsi ini.
  11. Teman-teman Program Studi Akuntansi Syariah Angkatan 2022 yang telah menjadi rekan perjuangan dan berbagi pengalaman selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi.
  12. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam bentuk apa pun, penulis sampaikan terima kasih yang tulus.

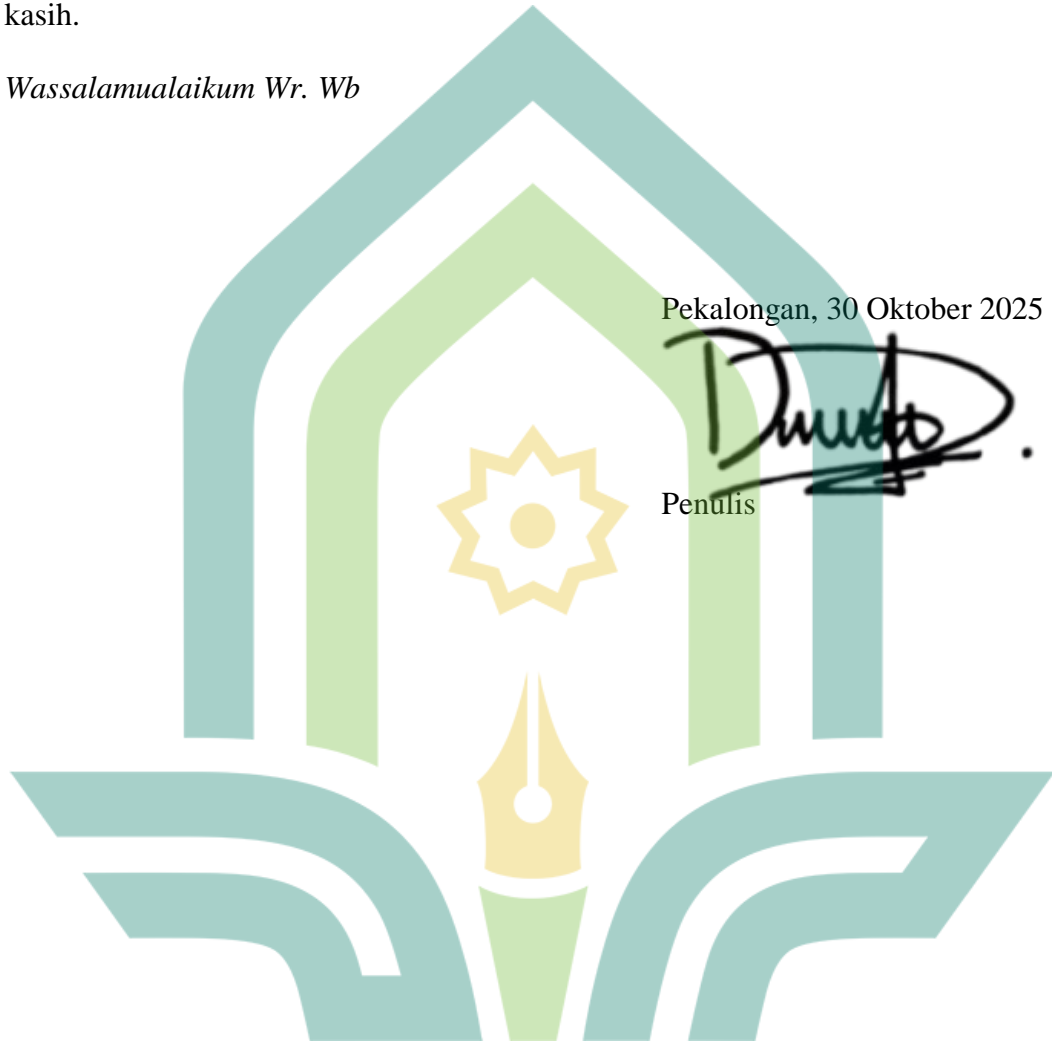
Akhir kata, penulis berharap agar segala kebaikan, bantuan, dan dukungan yang telah diberikan oleh berbagai pihak selama proses penyusunan skripsi ini

mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang membutuhkan. Sekian dan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 30 Oktober 2025

Penulis



## DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA .....	ii
NOTA PEMBIMBING .....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI .....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	xv
DAFTAR TABEL.....	xxiv
DAFTAR GAMBAR .....	xxv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Sistematika Pembahasan .....	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
A. Landasan Teori.....	10
1. Teori Sinyal ( <i>Signalling Theory</i> ).....	10
2. Teori Agensi ( <i>Agency Theory</i> ).....	12
3. Struktur Kepemilikan.....	14
4. <i>Islamic Social Reporting</i> .....	17
B. Telaah Pustaka .....	21
C. Kerangka Berpikir.....	26
D. Hipotesis.....	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Pendekatan Penelitian .....	31
C. <i>Setting</i> Penelitian.....	31
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	32
E. Variabel Penelitian .....	33
F. Sumber Data.....	37
G. Teknik Pengumpulan Data.....	37
H. Metode Analisis Data.....	37
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	45
B. Analisis Hasil Penelitian .....	52
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	67
BAB V PENUTUP.....	77
A. Kesimpulan .....	77
B. Keterbatasan Penelitian.....	78

C. Implikasi Teoretis dan Praktis.....	79
DAFTAR PUSTAKA .....	81
LAMPIRAN.....	I



## PEDOMAN TRANSLITERASI

### KEPUTUSAN BERSAMA

MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

### REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Th. 1987

Nomor: 0543b/U/1987

### TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1977 dan No. 0543b/U/1987.

#### 1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)



خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama َ
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...َ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
وَ...َ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ - kataba

فَعَلَ - fa'ala

ذُكِرَ - zukira

يَذْهَبُ - yazhabu

سُئِلَ - su'ila

كَيْفَ - kaifa

هَؤُلَ - haula

### 3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ..اِ..اِىَ..	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
اِىَ..	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
وِ..	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ - qāla

رَمَى - ramā

قِيلَ - qīla

يَقُولُ - yaqūlu

### 4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua:

- Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

b. Ta'marbutah mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

c. Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ

- raudah al-aṭfāl

-- raḍatulaṭfāl

مَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةِ

- al-Madīnah al-Munawwarah

--al-Madīnatul-Munawwarah

طَلْحَةُ

- talhah

## 5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا

- rabbanā

نَزَّلَ

- nazzala

الْبِرِّ

- al-birr

الحج - al-ḥajj

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

- a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /1/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

- c. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ - ar-rajulu

السَّيِّدُ - as-sayyidu

الشَّمْسُ - as-syamsu

القَلَمُ - al-qalamu

الْبَدِيعُ - al-badī'u

الْجَلَالُ - al-jalālu

## 7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif. Contoh:

تَأْخُذُنَ - ta'khuzūna

النَّوْءُ - an-nau'

سَيَّئُ - syai'un

إِنَّ - inna

أُمِرْتُ - umirtu

أَكَلُ - akala

## 8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn

Wainnallāhalahuwakhairrāziqīn

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ

Wa auf al-kaila wa-almizān

Wa auf al-kaila wal mizān

إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ

Ibrāhīm al-Khalīl

Ibrāhīmūl-Khalīl

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا

Bismillāhimajrehāwamursahā

## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ

Walaqadra'āhubil-ufuq al-mubīn

Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubīn

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Alhamdulillāhirabbil al-‘ālamīn

Alhamdulillāhirabbilil ‘ālamīn

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرُ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ

Naṣrunminallāhiwafathunqarīb

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا

Lillāhi al-amrujamī'an

Lillāhil-amrujamī'an

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Wallāhabikullisyai'in 'alīm

## 10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.

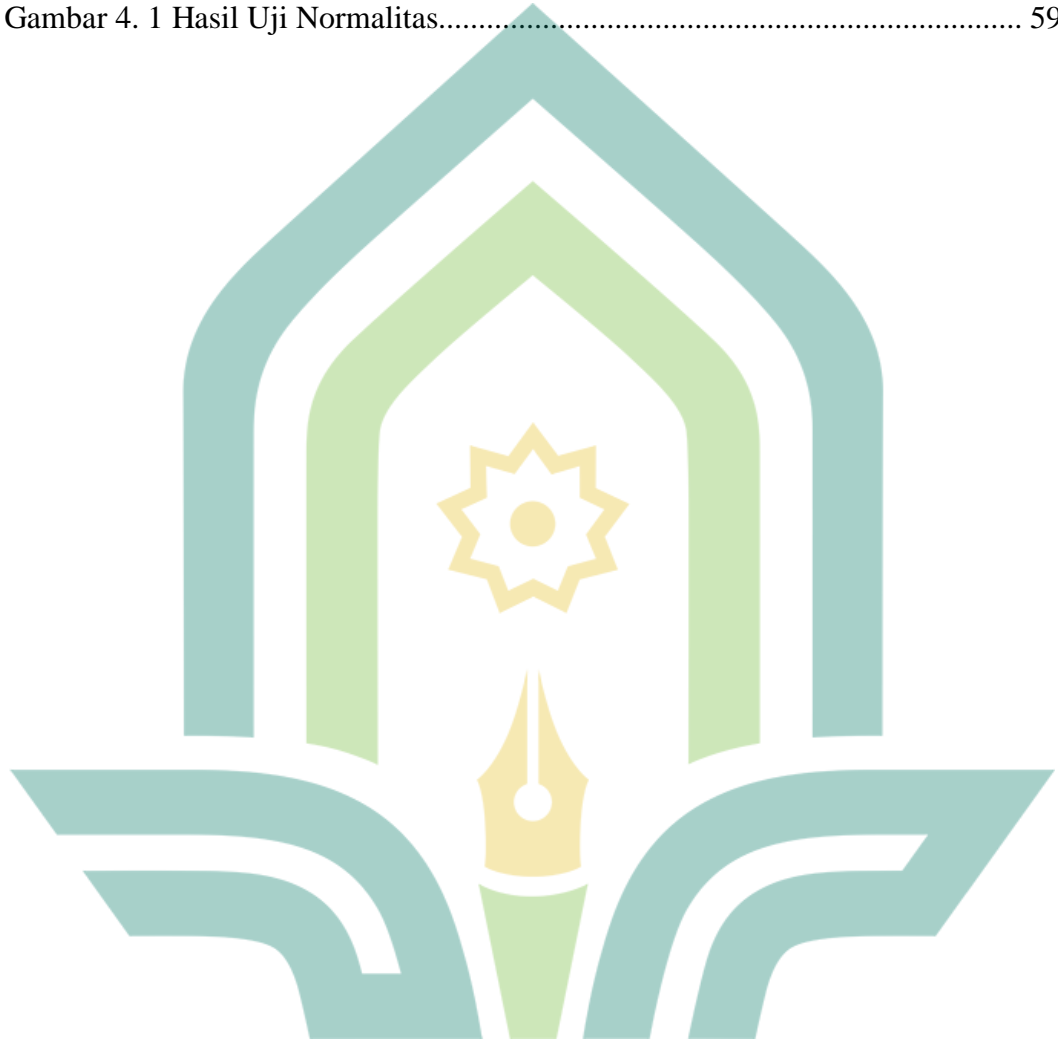


## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Tingkat Pengungkapan ISR Perusahaan di JII .....	2
Tabel 2. 1 Telaah Pustaka .....	21
Tabel 3. 1 Kriteria Pemilihan Sampel .....	32
Tabel 3. 2 Daftar Sampel Penelitian .....	33
Tabel 3. 3 Definisi Operasional .....	36
Tabel 3. 4 Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel .....	41
Tabel 4. 1 Uji Statistik Deskriptif .....	53
Tabel 4. 2 Hasil Chow Test .....	57
Tabel 4. 3 Hasil Hausman Test .....	58
Tabel 4. 4 Hasil Lagrange Multiplier Test .....	58
Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinieritas .....	60
Tabel 4. 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	60
Tabel 4. 7 Hasil Uji T .....	61
Tabel 4. 8 Hasil Uji F .....	65
Tabel 4. 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	66
Tabel 4. 10 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis .....	67

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir .....	26
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas.....	59



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran. 1 Indikator Pengukuran ISR .....	II
Lampiran. 2 Data Mentah Kepemilikan Institusional .....	III
Lampiran. 3 Data Mentah Kepemilikan Manajerial .....	V
Lampiran. 4 Data Mentah Kepemilikan Publik .....	VIII
Lampiran. 5 Data Mentah ISR .....	XI
Lampiran. 6 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	XLI
Lampiran. 7 Hasil Chow Test .....	XLI
Lampiran. 8 Hasil Hausman Test .....	XLI
Lampiran. 9 Hasil Lagrange Multiplier Test .....	XLI
Lampiran. 10 Hasil Uji Normalitas .....	XLII
Lampiran. 11 Hasil Uji Multikolinieritas .....	XLII
Lampiran. 12 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	XLII
Lampiran. 13 Hasil Uji t .....	XLII
Lampiran. 14 Hasil Uji F .....	XLII
Lampiran. 15 Hasil Uji $R^2$ .....	XLIII
Lampiran. 16 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis .....	XLIII
Lampiran. 17 Daftar Riwayat Hidup .....	XLIV

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pelaporan sosial konvensional dianggap memiliki keterbatasan karena belum mampu mencerminkan nilai-nilai Islam, sehingga dikembangkan kerangka *Islamic Social Reporting* (ISR) yang merujuk pada aturan syariah (Haniffa, 2022). ISR bukan hanya memfasilitasi keputusan ekonomi bagi individu beragama Islam, akan tetapi juga mendukung emiten dalam menunaikan kewajiban kepada Allah SWT dan masyarakat (Rismayati et al., 2022). Kerangka ISR awalnya mencakup 5 tema utama yang meliputi keuangan dan investasi, produk, tenaga kerja, masyarakat, dan lingkungan. Seiring perkembangannya, kerangka tersebut diperluas dengan menambahkan tema tata kelola perusahaan. Dengan demikian, kerangka ISR saat ini mencakup 6 tema utama yang secara keseluruhan terdiri dari 43 item pengungkapan yang digunakan sebagai indikator ISR (Othman et al., 2009).

Dalam pasar modal, perusahaan dituntut tidak hanya menunjukkan kinerja finansial, tetapi juga menyampaikan informasi yang mencerminkan kualitas dan komitmennya kepada pemangku kepentingan. Berdasarkan *signalling theory*, pengungkapan informasi digunakan sebagai sinyal positif kepada publik guna mengurangi asimetri informasi antara manajemen dan pihak eksternal (Nur et al., 2024). Dalam perusahaan syariah, pengungkapan ISR menjadi salah satu bentuk sinyal yang mencerminkan komitmen terhadap prinsip syariah dan tanggung jawab sosial, sehingga dapat membangun

persepsi positif, meningkatkan kepercayaan serta mendukung keberlanjutan perusahaan (Hasanah & Sisdianto, 2024). Namun, selama beberapa tahun belakangan, entitas bisnis di Indonesia terutama yang terindeks syariah seperti *Jakarta Islamic Index* (JII) belum sepenuhnya mengungkapkan ISR secara optimal. Sebagaimana ditunjukkan oleh penelitian yang menyatakan bahwa tingkat pengungkapannya masih relatif rendah (Novita & Ersyafdi, 2022).

*Tabel 1. 1 Tingkat Pengungkapan ISR Perusahaan di JII*

No	Kajian Terdahulu	Tingkat ISR	Kategori
1	Bayu Setyowati & Eny Kusumawati (2023)	57,86%	Kurang Informatif
2	Driana Leniwati, Dwi Nur Fitriah, Riska Harventy (2022)	62,00%	Kurang Informatif
3	Astari Nur Irbah, Praptiningsih, Andy Setiawan (2021)	64,53%	Kurang Informatif
4	Muhammad Adi Wicaksono (2021)	60,00%	Kurang Informatif
5	Yulianti Tri Astuti, Enita Binawati (2020)	26,00%	Tidak Informatif

*Sumber: Data diolah, 2025*

Pengungkapan ISR dikategorikan ke dalam 4 tingkat, yaitu: (1) Sangat informatif (81%-100%), (2) Informatif (66%-80%), (3) Kurang informatif (51%-65%), dan (4) Tidak informatif (0%-50%) (Abadi et al., 2020).

Tabel 1.1 menyajikan ringkasan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengungkapan ISR pada perusahaan yang tergabung dalam JII. Secara umum, penelitian terdahulu menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan ISR pada perusahaan JII masih berada pada kategori kurang informatif hingga tidak informatif. Perusahaan yang tergabung dalam JII bersifat dinamis dan mengalami perubahan komposisi pada setiap periode peninjauan, sehingga objek penelitian antar studi tidak sepenuhnya sama. Selain itu, perbedaan

periode penelitian dan kriteria purposive sampling yang digunakan turut menghasilkan jumlah dan karakteristik sampel yang berbeda. Kondisi tersebut menyebabkan penelitian terdahulu, meskipun sama-sama mengkaji pengungkapan ISR pada perusahaan JII, menunjukkan tingkat rata-rata pengungkapan ISR yang bervariasi.

Dalam berbagai literatur, banyak faktor yang memengaruhi tingkat pengungkapan ISR seperti leverage (Dwiyanti et al., 2024), umur perusahaan (Hussain et al., 2021), ukuran perusahaan (Ersyafdi et al., 2021), kinerja lingkungan (Widyanti & Cilarisinta, 2020), dewan komisaris (Murdiansyah, 2021), karakteristik tata kelola perusahaan (N. Wahyuni & Wafiroh, 2023), dan lain sebagainya. Salah satu faktor yang relevan yaitu bergantung pada pengelolaan praktik bisnis yang baik yang tercermin dalam *Good Corporate Governance* (GCG) (Reta & Hartoko, 2024). Berdasarkan agency theory, penerapan GCG berperan sebagai mekanisme untuk meminimalkan konflik kepentingan antara manajemen sebagai agen dan pemilik sebagai prinsipal melalui sistem pengawasan dan pengendalian yang efektif (Rosyidani & Kurniawati, 2025).

Corporate governance mencakup mekanisme pengendalian internal dan eksternal. Mekanisme pengendalian internal meliputi dewan komisaris, dewan direksi, komite audit, serta struktur kepemilikan yang berada dalam lingkup perusahaan. Sementara itu, mekanisme pengendalian eksternal berasal dari luar perusahaan, seperti pengaruh pasar dan ketentuan hukum yang berlaku (Ardiani et al., 2022). Struktur kepemilikan ialah satu dari mekanisme

*corporate governance* yang diyakini memiliki kemampuan untuk memengaruhi operasional perusahaan. Kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan publik ialah komponen dalam struktur kepemilikan (Bagiana, 2022).

Kepemilikan institusional merupakan entitas seperti pemerintah, lembaga keuangan, dan lembaga lainnya yang memiliki saham perusahaan (Rustan, 2023). Hasil riset Novita & Ilham Ramadhan Ersyafdi (2022); Maya Indriastuti & Anis Chariri, (2022) kepemilikan institusional memengaruhi pengungkapan ISR. Namun, hasil riset Lili Wahyuni, Nidia Anggreni Das, Lestari Wahyuni (2022), Dien Sefty Framita, Dian Maulita (2024) kepemilikan institusional justru tidak memengaruhi pengungkapan ISR.

Kepemilikan manajerial yang merupakan bagian persentase hak atas saham yang di bawah kepemilikan manajemen dan berpartisipasi langsung dalam penetapan kebijakan, juga melatarbelakangi pengungkapan ISR (Rustan, 2023). Berdasarkan hasil riset Fida Aulia (2022); Intan Zoraya, Vika Fitranita, & Indah Oktari Wijayanti, (2022) menunjukkan kepemilikan manajerial memengaruhi pengungkapan ISR. Namun, hasil riset Novita & Ilham Ersyafdi (2022), Mike Sonita Sari & Nayang Helmayunita (2019) kepemilikan manajerial tidak memengaruhi pengungkapan ISR.

Kepemilikan publik ialah akumulasi saham yang dikuasai oleh masyarakat sebagai investor di pasar modal, yang bukan termasuk pihak internal perusahaan (Bagiana, 2022). Berdasarkan hasil riset Jaka Darmawan & Widya Eka Saputri (2020); Driana Leniwati, Dwi Nur Fitriah, Riska

Harventy (2022) kepemilikan publik memengaruhi pengungkapan ISR. Namun, hasil riset Tri Sundari (2020), Siti Barokah Rani & Anisa Dewi Arismaya (2024) kepemilikan publik justru tidak memengaruhi pengungkapan ISR.

Berdasarkan tinjauan terhadap studi-studi terdahulu, peneliti mengamati adanya temuan yang inkonsisten mengenai variabel yang sama. Sebagian penelitian menyimpulkan adanya pengaruh, sementara yang lain menyimpulkan tidak berpengaruh, bahkan beberapa ada yang menyimpulkan berpengaruh tetapi negatif. Oleh sebab itu, studi ini juga ingin melakukan pengujian mengenai pengaruh struktur kepemilikan dalam *Good Corporate Governance* terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada perusahaan di JII periode 2020-2024.

## **B. Rumusan Masalah**

Latar belakang di atas menunjukkan adanya persoalan yang perlu dikaji. Dalam perspektif *signalling theory*, pengungkapan ISR berfungsi sebagai sinyal positif perusahaan kepada pemangku kepentingan. Namun, pengungkapan ISR pada perusahaan berlabel syariah khususnya JII, masih belum optimal. Kondisi ini diduga dipengaruhi oleh mekanisme GCG, khususnya struktur kepemilikan yang meliputi kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan publik, sementara penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang belum konsisten. Dengan demikian, penelitian ini mengajukan beberapa pertanyaan, yaitu:



1. Apakah kepemilikan institusional secara parsial memengaruhi pengungkapan ISR pada perusahaan di JII periode 2020-2024?
2. Apakah kepemilikan manajerial secara parsial memengaruhi pengungkapan ISR pada perusahaan di JII periode 2020-2024?
3. Apakah kepemilikan publik secara parsial memengaruhi pengungkapan ISR pada perusahaan di JII periode 2020-2024?
4. Apakah kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan publik secara simultan memengaruhi pengungkapan ISR pada perusahaan di JII periode 2020-2024?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berlandaskan identifikasi isu yang telah ditentukan, studi ini bermaksud untuk menguraikan bagaimana peran kepemilikan institusional ( $X_1$ ), kepemilikan manajerial ( $X_2$ ), kepemilikan publik ( $X_3$ ) secara parsial dan simultan memengaruhi pengungkapan ISR ( $Y$ ) pada perusahaan di JII periode 2020-2024.

### **D. Manfaat Penelitian**

Temuan studi diharapkan turut berkontribusi positif bagi seluruh pihak yang memiliki kepentingan terkait, diantaranya:

1. Manfaat Teoretis

Studi ini berkontribusi dalam memperluas literatur akademik dengan menganalisis hubungan antara kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan publik terhadap tingkat

pengungkapan ISR. Hasil temuan ini diharapkan berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan, terutama dalam kajian yang melibatkan konsep keberlanjutan, dan kewajiban sosial korporasi.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Manajer Perusahaan

Studi ini berkontribusi bagi manajer perusahaan dalam menyusun strategi-strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan pengungkapan ISR melalui penerapan GCG. Dengan mengoptimalkan GCG pengelola emiten dapat meningkatkan transparansi khususnya dalam aspek keberlanjutan. Hal ini akan memperkuat citra perusahaan serta berpotensi menarik lebih banyak investor yang berorientasi pada tanggung jawab sosial dan lingkungan.

### b. Bagi Investor

Studi ini menghasilkan informasi yang membantu dalam penentuan keputusan investasi, khususnya bagi investor syariah. Hasil studi, membantu investor dalam mengevaluasi potensi emiten yang tidak semata-mata menitikberatkan pada aspek finansial, melainkan juga berkomitmen terhadap keberlanjutan dan tanggung jawab sosial, sehingga dapat menekan risiko investasi serta mendorong peningkatan imbal hasil jangka panjang. Oleh sebab itu, studi ini memfasilitasi investor guna membuat pilihan investasi berbasis informasi komprehensif, memilih emiten yang bukan sekadar menjanjikan

keuntungan finansial, tetapi juga selaras dengan prinsip keberlanjutan dan nilai-nilai syariah.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan riset ini disusun untuk menciptakan alur yang terstruktur untuk memudahkan pemahaman. Susunan sistematika dalam laporan ini diperinci melalui penjabaran berikut:

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini memaparkan pokok permasalahan, alasan pemilihan variabel, serta fenomena yang menjadi pijakan dilaksanakannya penelitian. Selain itu, peneliti menjabarkan permasalahan, serta menetapkan sasaran dan manfaat yang ingin dicapai, serta tata cara penyusunan dari riset yang dilaksanakan.

##### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab II memaparkan secara umum mengenai *grand theory* dan *applied theory* yang menjadi dasar riset serta membantu dalam perumusan hipotesis. Bab ini juga menyajikan telaah pustaka serta hipotesis mengenai hubungan antar variabel.

##### **BAB III METODE PENELITIAN**

Uraian dalam bagian ini mencakup metode penelitian, jumlah populasi dan sampel, variabel yang menjadi fokus analisis, sumber data, teknik pengumpulan dan metode analisis data yang diimplementasikan guna memastikan bahwa hasil studi dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

##### **BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini, peneliti merinci serta mengkaji data penelitian yang berasal dari sampel penelitian serta berbagai sumber data lainnya untuk menginterpretasikan temuan berdasarkan uji statistik yang relevan. Selain itu, hasil penelitian yang diperoleh dikaitkan dengan tujuan serta persoalan sebagaimana telah dijabarkan sebelumnya.

## BAB V PENUTUP

Bab ini mengemukakan rangkuman jawaban atas persoalan utama dalam studi dan saran yang memuat rekomendasi dari peneliti berdasarkan hasil temuan dalam studi.



## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Mengacu pada hasil analisis penelitian dan pembahasan terakut peran struktur kepemilikan yang direpresentasikan dengan kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan publik terhadap pengungkapan ISR pada perusahaan yang tercatat di JII dalam kurun waktu 2020 hingga 2024, ringkasan temuan ialah sebagai berikut:

1. Variabel kepemilikan institusional ( $X_1$ ) secara parsial memengaruhi pengungkapan ISR pada perusahaan di JII periode 2020-2024 dengan nilai t tabel  $-2,399815 < -1,665$  dan signifikansi  $0,0189 < 0,05$ .
2. Variabel kepemilikan manajerial ( $X_2$ ) secara parsial memengaruhi pengungkapan ISR pada perusahaan di JII periode 2020-2024 dengan nilai nilai t tabel  $-2,361875 < -1,665$  dan signifikansi  $0,0207 < 0,05$ .
3. Variabel kepemilikan publik ( $X_3$ ) secara parsial memengaruhi pengungkapan ISR pada perusahaan di JII periode 2020-2024 dengan nilai t tabel  $-2,430420 < -1,665$  dan signifikansi  $0,0174 < 0,05$ .
4. Variabel kepemilikan institusional ( $X_1$ ), kepemilikan manajerial ( $X_2$ ), kepemilikan publik ( $X_3$ ) secara simultan memengaruhi pengungkapan ISR pada perusahaan di JII periode 2020-2024 dengan nilai nilai  $F$ -*statistic* sebesar  $5,324094 > 2,725$  dan signifikansi  $0,002202 < 0,05$ .

## B. Keterbatasan Penelitian

Peneliti mengakui bahwa studi ini tidak luput dari beragam limitasi dan kelemahan yang dapat memengaruhi interpretasi hasil. Limitasi ini penting untuk dijelaskan agar dapat menjadi bahan pertimbangan serta inspirasi bagi riset berikutnya yang mengkaji topik serupa. Adapun keterbatasan beserta saran pengembangan dijabarkan sebagai berikut.

1. Studi ini hanya melibatkan 16 emiten di JII dari total 30 populasi awal setelah dilakukan penyaringan terhadap emiten yang tidak konsisten terdaftar di JII dalam kurun waktu 2020-2024 dan tidak menyediakan laporan tahunan serta laporan keuangan selama periode penelitian. Hal ini menyebabkan hasil temuan tidak dapat digeneralisasikan untuk perusahaan di luar indeks ini, seperti perusahaan konvensional atau perusahaan yang tidak memenuhi kriteria syariah. Oleh sebab itu, penelitian lanjutan dapat mencakup sampel yang lebih luas, baik menggunakan indeks syariah lain seperti ISSI maupun dengan membandingkan antara perusahaan syariah dan konvensional.
2. Studi ini hanya menggunakan tiga variabel independen yaitu kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan publik sebagai representasi dari struktur kepemilikan yang merupakan bagian dari mekanisme GCG. Belum tercakupnya mekanisme GCG lain seperti dewan komisaris independen dan komite audit dapat menjadi ruang bagi penelitian selanjutnya guna mengeksplorasi lebih

lanjut faktor lain yang kemungkinan memiliki pengaruh terhadap pengungkapan ISR.

3. Periode riset selama lima tahun (2020-2024) masih tergolong singkat untuk melihat pola pengungkapan ISR. Dengan demikian, penelitian selanjutnya dapat memperpanjang periode observasi atau menggunakan pendekatan *time series* agar dapat melihat tren yang lebih mendalam pada praktik pengungkapan ISR dari waktu ke waktu.
4. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang relatif rendah menandakan adanya limitasi dalam menginterpretasikan variasi pengungkapan ISR. Kondisi ini dapat timbul akibat adanya faktor lain yang tidak diikutsertakan dalam model, seperti kinerja keuangan dan karakteristik emiten. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat memasukkan variabel tambahan guna meningkatkan kemampuan model dalam menjelaskan pengungkapan ISR.

### C. Implikasi Teoretis dan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat turut memperkaya wawasan terkait penerapan struktur kepemilikan terhadap pengungkapan ISR pada perusahaan yang terdaftar di JII periode 2020-2024, melalui hasil analisis yang telah dilaksanakan. Adapun implikasi teoretis dan praktis dari studi yang telah dilaksanakan yaitu:

#### 1. Implikasi Teoretis

Studi ini memperkaya kajian dalam bidang akuntansi syariah, khususnya terkait struktur kepemilikan dan pelaporan sosial syariah.

Temuan bahwa ketiga variabel memiliki pengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap pengungkapan ISR, menunjukkan lemahnya fungsi monitoring yang efektif untuk menuntut transparansi non-finansial seperti ISR. Sebaliknya, para pemilik mungkin melihat pengungkapan ini sebagai biaya yang harus dihindari. Dari perspektif *signalling theory*, hasil ini mengindikasikan bahwa para pemilik belum memandang ISR sebagai instrumen sinyal utama dalam mengurangi asimetri informasi, melainkan cenderung melihatnya sebagai biaya tambahan. Akibatnya, ISR tidak dimanfaatkan secara maksimal sebagai sarana komunikasi dan pemberian sinyal kepada pemangku kepentingan, meskipun perusahaan beroperasi di pasar modal syariah.

## 2. Implikasi Praktis

Hasil studi dapat memberikan gambaran yang dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak yang terlibat dalam dunia bisnis dan keuangan syariah. Bagi pengelola emiten, hasil penelitian ini menegaskan pentingnya memperkuat penerapan prinsip GCG untuk meningkatkan transparansi dan menarik investor yang peduli terhadap keberlanjutan. Bagi investor syariah, temuan ini menjadi peringatan perlu secara aktif menuntut dan menggunakan laporan ISR sebagai alat untuk mengevaluasi komitmen sosial perusahaan. Sementara itu, bagi akademisi dan peneliti masa depan, studi ini dapat dijadikan rujukan guna mengembangkan kajian serupa dengan menambah variabel atau memperluas objek penelitian ke sektor atau indeks syariah lainnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, M. T., Mubarak, M. S., & Sholihah, R. A. (2020). Implementasi Islamic Social Reporting Index Sebagai Indikator Akuntabilitas Sosial Bank Syariah. *Jurnal Al-Insyiroh: Jurnal Studi Keislaman*, 6(1), 1–25.
- Abdullah, Ka., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadila, Z., Ardiawan, T., Ardiawan, K. N., & Sari, M. E. (2022). *Metodologi penelitian kuantitatif* (1st ed.). Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Alamtri Resources Indonesia. (2025). *Holding company: PT Alamtri Resources Indonesia Tbk*. AlamTri. <https://www.alamtri.com/pages/read/7/68/Adaro>
- Aneka Tambang. (2025). *Sekilas ANTAM*. Antam. <https://www.antam.com/id/about>
- Ardiani, N. P. F., Lindrawati, & Susanto, A. (2022). PENGARUH MEKANISME GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 8(1), 78–90.
- Astuti, Y. T., & Binawati, E. (2020). PENGARUH PROFITABILITAS, KOMISARIS INDEPENDEN, UMUR PERUSAHAAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP ISLAMIC SOCIAL REPORTING PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEKS (JII) PERIODE TAHUN 2013-2017. *OPTIMAL*, 17(1), 149–157.
- Aulia, F. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage , Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Islamic Social Reporting Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. In *IAIN SALATIGA*.
- Aulia, R. (2021). Determinan Pengungkapan Islamic Social Reporting. In *Universitas Islam Sultan Agung*. Universitas Islam Sultan Agung.
- Bagiana, I. K. (2022). Corporate Governance: Tinjauan Teori dan Praktis. In *Universitas Mahasaraswati Press* (Issue June).
- Bukit Asam. (2024). *Sejarah Perusahaan*. Bukit Asam. <https://www.ptba.co.id/tentang/profil-perusahaan#sejarah-perusahaan>

- Bursa Efek Indonesia. (2024). *Indeks Saham Syariah*. IDX. <https://www.idx.co.id/id/idx-syariah/indeks-saham-syariah>
- Chandra Asri Pacific. (2025). *Tentang Kami*. Chandra Asri. <http://chandra-asri.com/id/about/who-we-are>
- Charoen Pokphand Indonesia. (2015). *RIWAYAT SINGKAT DAN KEGIATAN USAHA. POKPHAND*. <https://cp.co.id/?p=47>
- Connelly, B. L., Certo, S. T., Ireland, R. D., & Reutzel, C. R. (2011). Signaling Theory: A Review and Assessment. *Journal of Management*, 37(1). <https://doi.org/10.1177/0149206310388419>
- Darmawan, J., & Saputri, W. E. (2020). Faktor-Faktor Ekonomi yang Memengaruhi Pengungkapan Islamic Social Reporting. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 9(3), 166–173. <https://doi.org/10.23960/jep.v9i3.137>
- Delia, R. A., Abbas, D. S., & Sudarmanto, E. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Islamic Social Reporting (ISR). *Jurnal Kendali Akuntansi*, 2(1), 52–60.
- Delima, D., & Herawaty, V. (2020). Pengaruh Kepemilikan Publik, Dewan Komisaris Independen Dan Struktur Modal Terhadap Manajemen Laba Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Kocenin Serial Konferensi*, 1(1), 1–11. <http://publikasi.kocenin.com/index.php/pakar/article/view/61>
- Dwiyanti, K., Mudjiyanti, R., Pramono, H., & Hapsari, I. (2024). Pengaruh Dewan Komisaris, Kepemilikan Institusional, Dewan Pengawas Syariah, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR). *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi*, 4(2), 1225–1248. <https://doi.org/10.18196/rabin.v8i3.23591>
- Eisenhardt, K. M. (1989). Agency Theory : An Assessment and Review. *Academy Of Management*, 14(1)(1), 57–74. <https://www.jstor.org/stable/258191>
- Ersyafdi, I. R., Muslimah, K. H., & Ulfah, F. (2021). Pengaruh Faktor Finansial dan Non Finansial terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 10(1), 21. <https://doi.org/10.30659/jai.10.1.21-40>
- Framita, D. S., Maulita, D., & Awalia. (2024). PENGARUH KEPEMILIKAN KELEMBAGAAN, UKURAN DEWAN KOMISARIS, UKURAN

- PERUSAHAAN, DAN UKURAN KOMITE AUDIT TERHADAP PENGUNGKAPAN ISLAMIC SOCIAL REPORTING (ISR) =. *Jurnal Akuntansi Manajemen*, 3, 141–152. <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/id/eprint/12975>
- Ghozali, I. (2020). *Desain Penelitian Kuantitatif & Kualitatif Untuk Akuntansi, Bisnis, dan Ilmu Sosial Lainnya*. YOGA PRATAMA.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Edisi 10*. Universitas Diponegoro.
- Gunawan, A. (2022). Peranan Good Corporate Governance Dan Struktur Kepemilikan Dalam Meminimalisir Biaya Keagenan Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(3), 1568–1579. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.954>
- Handayani, M., Kadriani, E., Ayuningsih, I., & Farlian, T. (2020). Analisis Penilaian Skor Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII). *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 4(2), 146–160.
- Haniffa, R. (2022). Social Reporting Disclosure: An Islamic Perspective. *Indonesian Management and Accounting Research*.
- Haq, A., & Murwaningsari, E. (2025). Asimetri Informasi sebagai Pemoderasi Pengaruh Kekuatan Pasar dan Tekanan Keuangan terhadap Real Earnings Management. *Ekonomi Digital*, 4(2), 79–106.
- Hasanah, F., & Sisdianto, E. (2024). Analisis Islamic Social Responsibility Terhadap Loyalitas Konsumen. *JICN: Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 1(6), 9202–9212.
- Healy, P. M., & Palepu, K. (2000). Information Asymmetry, Corporate Disclosure and the Capital Markets: A Review of the Empirical Disclosure Literature. *SSRN Electronic Journal*, December. <https://doi.org/10.2139/ssrn.258514>
- Hussain, A., Khan, M., Rehman, A., Sahib Zada, S., Malik, S., Khattak, A., & Khan, H. (2021). Determinants of Islamic social reporting in Islamic banks of Pakistan. *International Journal of Law and Management*, 63(1), 1–15. <https://doi.org/10.1108/IJLMA-02-2020-0060>
- Huzaefa, R., & Herawaty, V. (2024). Pengaruh Kepemilikan Saham terhadap

- Manajemen Laba dengan Profitabilitas sebagai Moderasi. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(9), 3968–3988. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i9.3762>
- Indah Kiat Pulp & Paper Corp. (2025). *Tentang Indah Kiat*. Indah Kiat. <https://indahkiat.co.id/in/about-us>
- Indofood CBP Sukses Makmur. (2025). *ICBP AT A GLANCE*. Indofood CBP. <https://www.indofoodcbp.com/company/icbp-at-glance>
- Indofood Sukses Makmur. (2025). *Sekilas Indofood*. Indofood. <https://www.indofood.com/company/indofood-at-a-glance>
- Indriastuti, M., & Chariri, A. (2022). Islamic Social Reporting Disclosure: The Role of Audit Committee and Institutional Ownership. *The Indonesian Journal of Accounting Research*, 25(02), 203–220. <https://doi.org/10.33312/ijar.612>
- Irbah, A. N., Praptiningsih, & Setiawan, A. (2021). Pengaruh Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan terhadap Pengungkapan ISR. *KORELASI: Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 2(2010), 762–775. [www.rmolbanten.com](http://www.rmolbanten.com).
- Jamaluddin, & Enre, A. (2023). Konstruksi Agency Theory untuk Meminimalisir Asymmetry Information dalam Teori Keuangan Syariah Perspektif Tabligh. *POINT: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 5(2), 163–171. <https://doi.org/10.46918/point.v5i2.2092>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure. *Journal Of Financial Economics*, 3, 305–360. <https://doi.org/10.1057/9781137341280.0038>
- Kalbe Farma. (2025). *Sekilas Kalbe*. Kalbe. <https://www.kalbe.co.id/id/tentang-kami>
- Kastutisari, S., & Dewi, N. H. U. (2018). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Abnormal Return. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 13(1), 103–121. <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/aku/article/view/18236>
- Latifani, S., & Fadjar, A. (2024). PENGARUH ISLAMIC SOCIAL REPORTING , PROFIT SHARING RATIO DAN EQUITABLE DISTRIBUTION RATIO

- TERHADAP PROFITABILITAS. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 8(3), 2269–2291.
- Leniwati, D., Fitriah, D. N., & Harventy, R. (2022). Determinants of Good Corporate Governance, Company Characteristics, and Environmental Performance on Islamic Social Reporting (ISR) Disclosure. *Kompartemen : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 20(2), 184–194. <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v20i2.13521>
- Lisa, O. (2012). Asimetri Informasi Dan Manajemen Laba: Suatu Tinjauan Dalam Hubungan Keagenan. *Wiga : Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi*, 2(1), 42–49. <https://doi.org/10.30741/wiga.v2i1.60>
- Marantika, A. (2012). Analisis Penilaian Perusahaan Teori, Faktor dan Moderasi. In Ardiyanto (Ed.), *Anugrah Utama Raharja (AURA)* (1st ed.). AURA.
- Mubarok, M. S. (2018). *ANALISIS DETERMINAN PENGUNGKAPAN ISLAMIC SOCIAL REPORTING (ISR) SERTA DAMPAKNYA TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2013-2017* (pp. 91–102). UIN Walisongo Semarang.
- Murdiansyah, I. (2021). Leverage, Ukuran Dewan Komisaris, Ukuran Dewan Pengawas Syariah dan Pengaruhnya Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR). *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance*, 5(1), 43. <https://doi.org/10.21043/malia.v5i1.10543>
- Muuna, A. N., Prastikawati, E., Laili, A. N., Sari, M. W., & Mustoffa, A. F. (2023). Asimetri Informasi Dan Teori Keagenan Pada Pengungkapan Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 23(02), 1–8.
- Napitupulu, R. B., Simanjuntak, T. P., Hutabarat, L., Damanik, H., Harianja, H., Sirait, R. T. M., & Tobing, C. E. R. L. (2021). Penelitian Bisnis Teknik dan Analisis Data dengan SPSS - STATA - EVIEWS. In *Madenatera* (Edisi 1). Madenatera.
- Novita, & Ersyafdi, I. R. (2022). Pengaruh Faktor - Faktor Non Keuangan Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index 70. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(3), 3153. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i3.6197>

- Nur, S., Suciyanti, V. N., Winarti, A., & Azmi, Z. (2024). Pemanfaatan Teori Signal dalam Bidang Akuntansi: Literatur Review. *Economics, Business and Management Science Journal*, 4(2), 55–65. <https://doi.org/10.34007/ebmsj.v4i2.564>
- Nurhayadi, Wi., Abdurrohman, & Nafisah, N. (2023). PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pariwisata yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 23(2).
- Othman, R., Thani, A. M., & Ghani, E. K. (2009). Determinants Of Islamic Social Reporting Among Top Shariah -Approved Companies In Bursa Malaysia. *Research Journal of International Studies*, 12(12), 4–20.
- Perusahaan Gas Negara. (2018). *Tentang Kami*. Pertamina Gas Negara. <https://pgn.co.id/tentang-kami>
- Prasetyo, T. (2014). Kepemilikan Institusional Dan Konflik Keagenan Di Pasar Modal Indonesia. *JMS*, 2(1), 1–14.
- Purba, R. B. (2023). Teori Akutansi: Sebuah Pemahaman untuk Mendukung Penelitian di Bidang Akuntansi. In *CV. Merdeka Kreasi Group* (Vol. 7, Issue 2).
- Rahayu, N., & Wahyudi, A. (2024). Analisis Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Rimba: Riset Ilmu Manajemen Bisnis Dan Akuntansi Volume.*, 2(3), 94–108.
- Ramadhani, A. P., & Sulistyowati, E. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntans*, 10(3), 2460.
- Rani, S. B., & Arismaya, A. D. (2024). Green accounting dan kepemilikan saham publik terhadap kinerja keuangan: Peran islamic social reporting pada perusahaan pertambangan di Indeks Saham Syariah Indonesia. *Journal of Accounting and Digital Finance*, 4(2), 97–111.
- Reta, R. M., & Hartoko, S. (2024). *The Effect of Board Characteristics on the Disclosure of Islamic Social Reporting in Islamic Banks in Asia*. 07(11), 6670–



6676. <https://doi.org/10.47191/jefms/v7>
- Rismayati, Handajani, L., & Lenap, I. P. (2022). Determinan Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(2), 347–361. <https://doi.org/10.29303/risma.v2i2.232>
- Rizfani, K. N., & Lubis, D. (2019). Pengungkapan Islamic Social Reporting pada Perusahaan di Jakarta Islamic Index. *Al-Muzara'ah*, 6(2), 103–116. <https://doi.org/10.29244/jam.6.2.103-116>
- Rohmah, N. (2013). Analisis Pengungkapan Islamic Social Reporting (Isr) Pada Pt. Unilever Indonesia Dan Pt. Procter & Gamble Nafilatur. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Rosydani, N. M., & Kurniawati, L. (2025). ANALISIS PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Basic Materials yang Terdaftar Di BEI Periode 2020-2023). *Edunomika*, 09(03), 1–16.
- Rustan. (2023). *STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN KEBIJAKAN HUTANG (Strategi Perusahaan dalam Mengelola Struktur Kepemilikan dan Kebijakan Hutang Untuk Mencapai Tujuan Bisnis)* (Cetakan Pe). AGMA.
- Sari, M. S., & Helmayunita, N. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(2), 751–768. <https://doi.org/10.24036/jea.v1i2.108>
- Semen Indonesia. (2022). *Tentang Kami*. SIG. <https://www.sig.id/tentang-kami>
- Serly, S. (2021). Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Environmental Sensitivity, Financial Distress, dan Manajemen Laba terhadap Pengungkapan Sukarela Perusahaan Keluarga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Global Financial Accounting Journal*, 5(2), 125. <https://doi.org/10.37253/gfa.v5i2.6084>
- Setyowati, B., & Kusumawati, E. (2023). Analysis of Factors Affecting Disclosure Level of Islamic Social Reporting. *International Journal of Latest Research in Humanities and Social Science*, 6(5), 307–317.

<http://www.ijlrhss.com/paper/volume-6-issue-5/34-HSS-1982.pdf>

- Sijabat, Y. P., Sinabutar, M. J., Hirawati, H., & Giovanni, A. (2020). Determinasi Konsentrasi Kepemilikan dan Tipe Kepemilikan terhadap Kinerja dan Risiko Perbankan di Indonesia. *Society*, 8(1), 200–213.
- Sofyani, H., Ulum, I., Syam, D., & Wahjuni, S. L. (2012). Islamic Social Reporting Index Sebagai Model Pengukuran Kinerja Sosial Perbankan Syariah (Studi Komparasi Indonesia Dan Malaysia). *JDA Jurnal Dinamika Akuntansi*, 4(1), 36–46. <http://journal.unnes.ac.id/index.php/jda>
- Subroto, V. K., & Endaryati, E. (2023). *Kumpulan Teori Akuntansi*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Sundari, T. (2020). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Tipe Kepemilikan Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2016-2018)*. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Supriyadi. (2016). COMMUNITY OF PRACTITIONERS : SOLUSI ALTERNATIF BERBAGI PENGETAHUAN ANTAR PUSTAKAWAN. *Lentera Pustaka*, 2(2), 83–93.
- Suteja, J. (2020). *Kajian Struktur Kepemilikan Perusahaan Perusahaan Terbuka di Indonesia* (1st ed.). Universitas Pasundan.
- Telkom Indonesia. (2024). *Profil Telkom*. Telkom Indonesia. [https://www.telkom.co.id/sites/profil-telkom/id\\_ID/page/profil-dan-riwayat-singkat-22](https://www.telkom.co.id/sites/profil-telkom/id_ID/page/profil-dan-riwayat-singkat-22)
- Ulum, S. N., & Suryatimur, K. P. (2022). Analisis Peran Sistem Pengendalian Internal dan Good Corporate Governance dalam Upaya Pencegahan Fraud. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(2), 331–340. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i2.1328>
- Unilever Indonesia. (2025). *Tentang Unilever Indonesia*. Unilever. <https://www.unilever.co.id/our-company/tentang-unilever-indonesia/>
- United Tractors. (2025). *Sekilas Perusahaan*. United Tractors. <https://www.unitedtractors.com/sekilas-perusahaan/>
- Vale Indonesia. (2025). *About PT Vale Indonesia*. Vale.



<https://vale.com/indonesia/about-pt-vale-indonesia>

Wahyuni, L., Das, N. A., & Wahyuni, L. (2022). PENGARUH STUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP KETERBUKAAN PENGUNGKAPAN ISLAMIC SOCIAL REPORTING. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 9(4), 1483–1490.

Wahyuni, N., & Wafiroh, N. L. (2023). Good Corporate Governance Disclosures and Financial Performance: Islamic Social Reporting and Zakah Disclosures As Mediating. *EL DINAR: Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 11(1), 18–34. <https://doi.org/10.18860/ed.v11i1.20491>

Wardana, A. A. B. A., Verawati, Y., & Bhegawati, D. A. S. (2023). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen Dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019–20221. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 5(2), 260–276. <https://doi.org/10.51713/jamas.v1i2.14>

Wicaksono, M. A. (2021). The Effect of Cost Accounting Information on Islamic Social Reporting Disclosure of Indonesia Sharia Listed Companies. *Journal of Islamic Economics Lariba*, 7, 37–45. <https://doi.org/10.20885/jielariba.vol7.iss1.art4>

Widiastuti, E., & Firman, M. A. (2019). Faktor Non Financial Dan Islamic Social Reporting Disclosure Perbankan Syariah Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 4(2), 183–203. <https://doi.org/10.35836/jakis.v4i2.26>

Widyanti, A. D., & Cilarisinta, N. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional dan Kinerja Lingkungan Terhadap Islamic Social Reporting. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 18(2), 99–109. <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v18i2.7700>

Winarno, W. W. (2015). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan EVIEWS* (Edisi 4). UPP STIM YKPN.

XL Axiata. (2023). *Riwayat Perusahaan*. XL Axiata. <https://www.xlaxiata.co.id/id/tentang-xl-axiata/riwayat>

Zoraya, I., Fitranita, V., & Wijayanti, I. O. (2022). Pengaruh Profitabilitas,

Leverage dan kepemilikan Manajerial Terhadap Islamic Social Reporting (ISR) dengan Ukuran Perusahaan (Size) Sebagai Variabel Moderating. *Managament Insight: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 17(1), 21–39.

